

## Peningkatan Kompetensi Rias Wajah Pada Guru Tata Busana di Forum MGMP Kabupaten Semarang

### *Improving the Competence of Fashion Design Teachers at the Semarang Regency MGMP Forum*

Nurulisma Saputri <sup>1\*</sup>, Kuswidyaningrum N.J <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Semarang

Alamat: Jl. Sultan Agung No.77, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi email: [nurulisma@aksibukartini.ac.id](mailto:nurulisma@aksibukartini.ac.id)

#### Article History:

Received: Juli 03, 2024;

Revised: Juni 23, 2024;

Accepted: Agustus 06, 2024;

Published: August 07, 2024;

**Keywords:** *flawless makeup, makeup, knowledge, devotion*

**Abstract:** *MGMP Fashion Forum is a forum for sharing information but can also be a forum to improve teachers' knowledge and skills. Fashion Vocational School teachers are one of those whose knowledge and skills can be developed, not only in the field of fashion. Fashion teachers can also be given knowledge related to makeup. Because fashion and makeup are something that is related to support person's appearance. Based a request from the Semarang Regency Fashion MGMP Forum to AKS Kartini Semarang provide training. A community service was held at SMKN 1 Jambu. The knowledge given fashion teachers is basic makeup knowledge and skills, namely natural flawess makeup. Purpose of service is that teachers under the auspices of MGMP Fashion Design Semarang Regency are expected have knowledge and skills, especially makeup, both themselves and for activities Fashion show makeup for students. Method of carrying out activity carried out in several stages including preparation stage, the implementation stage, asking questions and closing. Activity was carried out in the form lectures, demonstrations and questions and answers which attended 21 members of the MGPM Fashion Teacher Forum Semarang Regency. The material presented was in the form of flawless makeup. Implementation of the activity went smoothly,*

#### Abstrak

Forum MGMP Tata Busana sebagai wadah berbagi informasi tetapi juga bisa menjadi wadah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Guru. Guru SMK Tata Busana menjadi salah satu yang dapat dikembangkan pengetahuan dan ketrampilannya, tidak hanya dibidang busana saja. Guru tata busana juga dapat diberikan pengetahuan terkait rias wajah. Karena busana dan rias wajah menjadi sesuatu yang saling berkaitan untuk menunjang penampilan seseorang. Berdasarkan permintaan dari Forum MGMP tata busana kabupaten Semarang kepada AKS Ibu Kartini Semarang untuk memberikan pelatihan. Diadakanlah pengabdian masyarakat yang bertempat di SMKN 1 Jambu. Pengetahuan yang diberikan kepada guru tata busana adalah pengetahuan dan ketrampilan rias wajah dasar yaitu makeup flawess natural. Tujuan dari pengabdian ini adalah para guru yang berada dibawah naungan MGMP Tata Busana Kabupaten Semarang diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam tata rias wajah baik pada diri sendiri maupun untuk kegiatan rias fashion show bagi siswanya. metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tanya jawan dan penutup. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, demonstrasi dan tanya jawabyang dihadiri oleh 21 anggota Forum MGPM Guru Tata Busana di Kabupaten Semarang. Materi yang disampaikan berupa rias wajah flawless. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, peserta lebih bertambah pengetahuannya terkait makeup flawless natural.

**Kata Kunci:** *makeup flawless, rias wajah, pengetahuan, pengabdian*

## **1. PENDAHULUAN**

Organisasi profesi guru diatur dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat 13 yang menyatakan bahwa organisasi guru adalah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru. Hal ini dapat dipahami bahwa MGMP dalam setiap Kabupaten atau Kota diharapkan mampu membentuk karakter para guru agar lebih profesional, serta mampu meningkatkan profesionalisme para guru agar lebih profesional serta mampu meningkatkan profesionalisme para guru terutama dalam pengembangan kurikulum yang terus berganti sesuai perubahan zaman (Susanti, 2020). Forum MGMP Tata Busana ini tidak hanya sebagai wadah berbagi informasi tetapi juga bisa menjadi wadah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Guru.

Guru SMK Tata Busana menjadi salah satu yang dapat dikembangkan pengetahuan dan ketrampilannya, tidak hanya dibidang busana saja. Guru tata busana juga dapat diberikan pengetahuan terkait rias wajah. Karena busana dan rias wajah menjadi sesuatu yang saling berkaitan untuk menunjang penampilan seseorang. Rias wajah adalah salah satu ilmu yang mempelajari seni merias wajah untuk menampilkan kecantikan diri sendiri atau oranglain untuk menggunakan kosmetia yang dapat menutupi dan menyamarkan kekurangan yang ada pada wajah serta dapat menonjolkan kelebihan yang ada pada wajah sehingga tercapai kecantikan yang sempurna (Gavinda, 2013). Menurut (Martha, 2012), Rias selaras bukan semata karena pulasan yang prima tetapi juga ada harmonisasi warna kulit. Maka dari itu terlebih dahulu perlu mengenal warna kulit sebelum merias. Hal ini juga berlaku sebagai panduan untuk memilih warna busana yang serasi dengan penampilan. Dengan belajar rias wajah dasar dapat menunjang penampilan seseorang menjadi lebih menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Soeyono, 2011) bahwa kemampuan dan keterampilan merias diri sendiri selain untuk mengurangi biaya pengeluaran baik untuk diri sendiri hingga kepentingan fashion show busana bagi siswa nya dan menambah keterampilan pribadi dalam rangka pengembangam diri. Maka dari itu perlunya pengetahuan rias wajah yang harus di ketahui oleh guru agar penampilan menjadi lebih menarik.

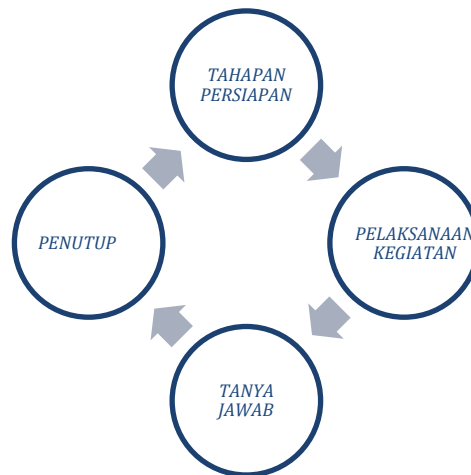
Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pada guru smk tata busana Kabupaten Semarang, Forum MGMP tata busana Kabupaten Semarang mengajukan permohonan pelatihan untuk anggota forum mereka. Perihal permohonan yang diajukan guna memberikan Pelatihan guru tingkat kabupaten semarang no surat 04/MGMP.TB/11/2024 dalam rangka meningkatkan Kompetensi Guru tata busana Kabupaten Semarang yang di tujukan kepada progam studi Tata Rias AKS Ibu Kartini Semarang. Program studi tata rias bermaksud memberikan pengabdian masyarakat kepada Guru Tata Busana yang tergabung dalam MGMP

tata busana Kabupaten demarang dengan materi rias wajah.

Pengetahuan yang diberikan kepada guru tata busana adalah pengetahuan dan ketrampilan rias wajah dasar yaitu makeup flawless natural. Makeup Flawless natural dapat menunjang penampilan guru dan dapat digunakan untuk bekerja. Pada era ini banyak menggunakan *makeup flawless* yang terlihat natural dan tidak terlalu mencolok hasil yang didapatkan. Tujuan dari pengabdian ini adalah para guru yang berada dibawah naungan MGMP Tata Busana Kabupaten Semarang diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam tata rias wajah baik pada diri sendiri maupun untuk kegiatan rias fashion show bagi siswanya.

## **2. METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMKN 1 Jambu, dengan peserta Guru Tata Busana yang tergabung dalam Forum MGMP Guru Tata Busana di Kabupaten Semarang. Jumlah peserta pada kegiatan ini berjumlah 21 orang yang berasal dari beberapa SMK yang ada di Kabupaten Semarang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa ceramah, demonstrasi dan tanya jawab yang dilakukan oleh Dosen Tata Rias AKS Ibu Kartini Semarang. Ceramah dilakukan dengan menyampaikan materi terkait Rias Wajah yang meliputi pengertian, bentuk wajah, jenis kulit, jenis-jenis rias wajah, alat dan kosmetik rias wajah serta tahapan-tahapan dalam merias wajah. Metode demonstrasi dilakukan dengan mempraktikkan tahapan-tahapan rias wajah mulai dari diagnosa kulit dan wajah, pengenalan alat bahan kosmetik rias wajah, dan tahapan-tahapan rias wajah. Tanya jawab dilakukan untuk sesi pertanyaan ketika peserta ada yang ingin menanyakan terkait rias wajah baik materi maupun ketika demonstrasi. Selama pengabdian diharapkan mitra dapat membantu beberapa hal, diantaranya menyiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pengabdian. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan, tanya jawab dan penutup sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1. Pada tahapan awal kegiatan dilakukan dengan menyiapkan administrasi untuk melaksanakan kegiatan. Selanjutnya dipilih dosen Tata rias dan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan dengan materi rias wajah. Pelaksanaan seminar dilakukan di SMKN 1 Jambu yang bertempat di ruangan serba guna yang diawali dengan presensi peserta kegiatan. Materi kegiatan dan juga demonstrasi dilakukan oleh Dosen Tata Rias dibantu dengan beberapa mahasiswa. Tanya jawab dilakukan untuk memberikan ruang bertanya pada peserta untuk mengetahui lebih jelas terkait rias wajah. Kegiatan penutup dilakukan dengan foto bersama.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### 3. HASIL

Dalam pelaksanaan pemberian materi Tata kecantikan bagi guru Tata Busana di Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang menggunakan beberapa metode memperjelas penyampaian materi pelatihan. Metode tersebut yaitu metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Penyampaian materi menjelaskan persiapan alat-alat, bahan-bahan, dan kosmetik langkah kerja makeup *flawess* natural bagi guru Tata Busana. Peran Tim dari AKS Ibu Kartini Semarang yaitu tim dosen dan mahasiswa program studi Tata Rias memberikan pengetahuan Tata Rias Wajah, dan mendemonstarikan Tata Rias wajah *flawess* natural kepada peserta yaitu Guru Tata Busana Kabupaten Semarang serta memberikan motivasi terhadap peserta.

Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan bermakeup atau tata rias wajah *flawess* natural untuk diri sendiri bagi guru Tata Busana. Manfaat bagi Guru Tata Busana dari materi yang diberikan dapat digunakan untuk kepentingan fashion show busana. Manfaat pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilansir yaitu:

- a. Meningkatkan kepedualian social, hal ini diharapkan PKM ikut membangun masyarakat dan meningkatkan simpati dan empati pada masyarakat.
- b. Manfaat bagi AKS Ibu Kartini Semarang untuk memperbanyak relasi, hal ini dimaksudkan pelaksanaan PKM tin dari Dosen dan mahasiswa akan banyak berhubungan langsung dengan masyarakat, yang kedepannya bisa menjalin kerjasama.

#### 4. DISKUSI

Langkah langkah kerja pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tata rias wajah *flawess* natural bagi guru Tata Busana di Forum MGMP Tata Busana kabupaten Semarang akan diuraikan sebagai berikut :

Pada Gambar 2 dan Gambar 3 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat persiapan dan penyampaian materi secara demonstrasi Tata rias wajah



**Gambar 2.** Persiapan pelatihan



**Gambar 3.** Proses Demonstrasi *makeup flawess* natural



**Gambar 4.** Hasil Before After tata rias wajah *flawess* natural

Pada gambar 4 adalah foto sebelum dan hasil tata rias wajah *flawess* natural. Setelah pelatihan dilaksanakan, maka nampak bahwa peserta memiliki keterampilan tentang make up. Sama halnya dengan penelitian (Riwayani, 2019) mengatakan bahwa terampil tata rias dapat meningkatkan potensi yang dimiliki untuk keperluan diri sendiri dan komersial secara mandiri serta meningkatkan produktifitas dengan kegiatan make up yang dapat berfungsi untuk

kecantikan dan kesehatan. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta setelah pelatihan sama halnya dengan pemberian pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur sistematis dan terorganisasir (Kamil, 2010). Pendapat lain mengatakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses membantu orang lain dalam memperoleh skill dan pengetahuan (primandiati, 2017).

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian materi Tata kecantikan bagi guru Tata Busana di Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang berjalan lancar dan baik. Kegiatan ini memberikan pengetahuan Tata Rias Wajah, dan mendemonstarikan Tata Rias wajah flawess natural kepada peserta yaitu Guru Tata Busana Kabupaten Semarang serta memberikan motivasi terhadap peserta. Pada kegiatan ini penulis berharap adanya kegiatan keberlanjutan bagi Guru Tata Busana di Forum MGMP Tata Busana Kabupaten Semarang untuk mendapatkan materi khusus Tata Rias atau kecantikan yang digunakan sebagai kepentingan fashion show busana.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih kepada ketua MGMP Tata Busana Kabupaten Semarang yang telah mempercayakan kepada tim program studi Tata Rias AKS Ibu Kartini Semarang untuk memberikan materi Tata Kecantikan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Gavinda. (2013). *Rias Wajah*. ([https:// www.scribd.com](https://www.scribd.com)).
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan* . bandung: Alfabeta.
- Martha, P. (2012). *Make-up 101 Basic personal Make-up*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- primandiati, R. (2017). *Kecantikan, Kosmetika, dan Estetika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riwayani, R. (2019). PKM pemberdayaan ibu ibu rumah tangga melalui Pelatihan make up di Kabupaten Banteang. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas negeri Makassar* (pp. 49-51). Makasar: Universitas Negeri Makasar UNM.
- Soeyono, R. (2011). *Pelatihan Tata Rias dan Busana Pertunjukan Pada Guru Sekiolah Dasar*

Kecamatan Gayamsari.

Susanti, F. (2020). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan profesionalisme Guru Sosiologi di Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 111-118.